ACFE
Association of Certified Fraud Examiners
Indonesia Chapter #111

E-PROSIDING

1st NATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING & AUDITING

"Preventing Fraud in Era 4.0: What Should Millennial Auditors do?"

Program Studi Akuntansi
Universitas Trilogi
Jakarta
4 Desember 2019

N C A A

NCAA 2019 NATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING & AUDITING

Sponsored by:

PT PII PENJAMINAN & INFRASTRUKTUR Guarantee & Infrastructure
BANK BRI KC JAKARTA KALIBATA
asuransi jasindo

Supported by:

IAI Ikatan Akuntan Indonesia
Wardah

SUSUNAN PANITIA

Steering Committee	**:** Rektor Universitas Trilogi
	Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D
	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
	Dr. Kabul Wahyu Utomo.
	Ketua Program Studi Akuntansi
	Sri Opti, S.E.AK., M.M., CA
Project Officer	**: Dr. Nurul Aisyah R., S.E., M.S.Ak**
Assistant	**: Fitriah Kesuma Jelita**
Secretary	**: Novita, S.E.Ak., M.Ak., CSRS., CA**
	1. Anara Indrany Nanda Ayu Anissa – Assistant
	2. Mumpuni Alifiyah – Assistant
Treasurer	**: Rizka Ramayanti, S.E., M.Si. Ak**
	Mayang Puspita Sari - Assistant
Event - Call for Paper	**: Lely Dahlia, S.E., M.Ak**
	1. Anissa Mellaningrum – Assistant
	2. Syanindita Kirana Larashira – Assitant
	3. Ardifa Tri Septianto
	4. Novita Damayanti
	5. Siti Umahatur Rahmawati
	6. Hani Chairani
Event - Seminar	**: Muyassaroh, S.E.Ak., M.M., CA**
	1. Zania Aprilia
	2. Anindita R. Hapsari
	3. Sitta Aulia
	4. Firdatul Jannah
	5. Putri Azizah Setiawan

Pararel Session **: Husnul Khotimah, S.E., M.S.,Ak**

1. Wanda Maulida
2. Titania Auliansyah
3. Tiara Faradita
4. Farhanah Febriani
5. M. Reza Rachman
6. Nindya Mega Violina
7. Meidina Aulia Savitri

Sponsorship **: Sabrina Putri**

1. Lidia Nurhayati
2. Marsha Syifa Zahira
3. Vina Aulia
4. Richa Anjasmara Dewi
5. Meily Asfianti
6. Krisis Ayu Margaret Tumanggor
7. Eristia Pahingaran

Design & Documentation **: Afriliani**

1. Novita Wulandari
2. Azharan Ramadhani
3. Felia Diba Savitri

Foods & Beverages **: Khoirina Farina, S.E., M.S.,Ak**

1. Riski Rahmadani
2. Vicky harahap
3. Komang Muda Sedana Y.
4. Diva Viona Almira
5. Fitria Hana Tiara Ningrum

General of Affair and Logistic : Ludwina Harahap, S.E., M.S.,Ak

1. Rizky Ramadhani
2. Ahmad Maulana
3. Sahal Rikaz A.
4. Jemmy Alvin Nurrahim
5. Fiqi Andreansyah
6. Muhammad Rizki
7. Indra Gunawan

REVIEWER DAN MODERATOR

- **REVIEWER**

  Internal

  1. Dr. Anies Lastiati, SE.Ak., MHRM., M.Educ.Stud., CA
  2. Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, SE., M.S.Ak.
  3. Lely Dahlia, SE., M.Ak
  4. Novita, SE.Ak., M.Ak., CSRS., CA

  Eksternal

  1. Meidiyah Indreswari, S.E., Ak., M.Sc., Ph.D
  2. Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE., CFrA., CPA

- **MODERATOR**

  Internal

  1. Dr. Anies Lastiati, SE.Ak., MHRM., M.Educ.Stud., CA
  2. Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, SE., M.S.Ak.

  Eksternal

  1. Tri Marhendra, MSi(Han), M.Ak, CFE., Cert.IA, A-CPA. CA, Ak
  2. Dr. Dahlia Sari, SE, M.Si
  3. Dr. Ira Geraldina
  4. Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK
  5. Dr. Nuzulul Hidayati, SE, MM.Ak, CA

- **MODERATOR SEMINAR**

  1. Imam Nurcahyo Fambudi, SE., Ak., M.Ak., MBA., CA

DAFTAR ABSTRAK

Starting Business Facilitation and Foreign Direct Investments Entry Through Mergers and Acquisitions (M&A)
Rynalto Mukiwihando 1

Indikasi Kejahatan Korporasi Dalam Korupsi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
Mustfa Kamal, Muhammad Taufiq 2

The Effect of Detecting Financial Statement Fraud of Accounting Data by External Auditors in Understanding Red Flags Which Aims to Reduce Audit Costs
IGP Ratih Andaningsih' Imron Rosyidi 3

Financial Statement Fraud* Dalam Perspektif *Fraud Diamond
Nabila Silviani, Novita 4

Potensi Kecurangan Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Kebonan Mandiri
Eunike Widya Putri, Stefani Chrystabel 5

Pendeteksian Manipulasi Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M- Score pada Perusahaan BUMN Sub-Sektor Transportasi
Panji Putranto, Huda Aulia Rahman, Andriawan, Shinta Geovani Lauren 6

Pengaruh Prinsip *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada *Fintech* Paypro)
Wilis Dwi Jayanti , Lely Dahlia 7

Pengaruh *Economic Performance,* Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018)
Eko Sudarmanto, Dyah Utari 8

Risiko PBJ Dan Strategi Mitigasi Organisasi
Sut Mutiah Sangadji 9

Implementasi Prinsip *Good Governance* Bisnis Syariah pada Lembaga Wakaf
Ana Fatimatussoleha. Novita 10

Pengaruh GCG, Inflasi dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage*
Panji Putranto, Sumiyati, Supriyatno, Lita Rahayu 11

Pengaruh Pengalaman Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)
Maylani Putri Utami, Anies Lastiati 12

Pengaruh Keanggotaan Wanita dan Latar Belakang Pendidikan Akuntansi Dalam Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba
Febryani Vini, Anies Lastiati 13

Pengaruh *Corporate Governance* dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak
Herlanda Putra Utama, Anies Lastiati 14

Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018)
Aganeka Pratama, Anies Lastiati 15

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Risiko (Studi Empiris pada Consumer Good Industry yang Terdaftar Dalam BEI)
Amalia Restika, Anies Lastiati 16

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaanperbankanyang Terdaftar di BEI (2017)
Adhi Pramana Widjaya Syahputra 17

Hubungan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Satu Variabel *Dummy* (Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2018)
Amelia Rizqia, Anies Lastiati 18

Effect of Independent Commissioners And Manajerial Ownership on Sustainability Report Disclosure
Ria Agustin Prastiwi, Anies Lastiati 19

The Effect of Corporate Governance: Effective Tax Rates on Property, Real Estate and Building Construction Companies
Ita Febrianti, Anies Lastiati 20

Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
Islah Nasiha, Anies Lastiati 21

Enterprise Risk Management and Firm Value: The Role Of Board Monitoring
Muhammad Faisal 22

Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Persediaan Sayur Dan Buah (Studi Kasus Sayurbox)
Regita M Farhana, Ludwina Harahap 23

Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus pada PT. Graha Kriya Indonesia)
Siti Rohmani, Ludwina Harahap 24

Pengendalian Dalam Implementasi *System Application and Product* (SAP) pada PT PLN (persero) UP3 salatiga
Gisha Aurellia Mustika Jawi, Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari 25

Analisis Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi BUM Desa bagi BUM Desa Kebonan Mandiri
Stefani Chrystabel, Eunike Widya Putri 26

Firm Maturity, Slack Resources, and Corporate Social Responsibility
Rita Sugiarti 27

Implikasi Mekanisme *Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*
Elsafira Mala Anggeline, Novita 28

Pengaruh Posisi Etika Terhadap Hubungan Antara Peer Pressure dan Senjangan Anggaran
Sandra Nur Fitri, Suyanto 29

Analisis Profitabilitas Pelanggan dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada *Vast Consulting*
Dea Ivana, Lely Dahlia 30

Analisis Penerapan *Environmental Management Accounting* dengan *Material Flow Cost Accounting* untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan (Studi Kasus PT. IPT)
Gabrielle Adelina Katherine, Lely Dahlia 31

Penerapan *Kaizen Costing* Dengan Menggunakan *Activity Based Management* Untuk Mengurangi Biaya Produksi Pada Pabrik Susu X
Dinah Diyanahsari, Lely Dahlia 32

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Umkm Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (PINBAS MUI)
Henny Mulyati, Nurwati, Feri Gustami 33

Studi Perbandingan Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional
Dwi Meta Purnamsari, Muyassaroh 34

Perancangan *Balanced Scorecard* Sebagai Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Juragan Kapal)
Desmauli Simanungkalit, Ludwina Harahap 35

Kaizen Costing dan Kualitas Layanan Administrasi Akademik Studi Kasus: Biro Administrasi Akademik Universitas Trilogi 2019 (Study Kasus Biro Administrasi Akademik Universitas Trilogi)
Nurisa Anzani, Muhammad Zamzami, Aulia Nurazizah, Lely Dahlia 36

Kepatuhan Pajak Di Perusahaan Tambang: Peran Kontekstual *Good Corporate Governance*
Bella Marcelina Putri, Brigitta Tania Sherlyene Rawis 37

Skema Pembiayaan KPBU
Soemarsono DW 38

Peran Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak
Ridha Amaliyah, Nurul Aisyah Rachmawati 39

e-044/NCAA/PMK/AKT-TRILOGI/XII/2019

6 SKP IAI
6 CPE ACFE

SERTIFIKAT

diberikan kepada

Anies Lastiati

sebagai

PEMAKALAH

*Dalam Kegiatan **1st National Conference on Accounting & Auditing** dengan tema*

"Preventing Fraud in Era 4.0: What should Millennial Auditors do?"

Auditorium Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia
Rabu, 04 Desember 2019

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Trilogi

Dr. Kabul Wahyu Utomo

Presiden ACFE Indonesia Chapter

Dr. Gatot Trihargo, Ak., MAFIS, CA, QIA, CPMA, CFE

PENGARUH KEANGGOTAAN WANITA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKUNTANSI DALAM DEWAN DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN LABA

Febryani Vini[1] Anies Lastiati[2]
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Trilogi
vinifebryani3@gmail.com: anieslastiati@trilogi.ac.id: info@trilogi.ac.id

Abstract

Penelitian ini menguji pengaruh keanggotaan wanita dan latar belakang pendidikan akuntansi pada dewan direksi terhadap terjadinya manajemen laba yang menggunakan metode regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan 42 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manajemen laba diukur dengan menggunakan metode *modified Jones* dari hasil penelitian ini menemukan bahwa keanggotaan wanita dan latar belakang pendidikan akuntansi pada dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Keywords: manajemen laba, keanggotaan wanita , latar belakang pendidikan akuntansi,dewan direksi

LATAR BELAKANG

Laba merupakan informasi dalam laporan keuangan yang menjadi dasar pembuatan keputusan untuk pemangku kepentingan dan manajer (Scott, 2015). Menambahkan dan mengurangi laba yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Para manajer beranggapan bahwa laba adalah alat ukur suatu kinerja. Semakin tinggi laba maka semakin dinilai baik kinerjanya. Maka dari itu laba yang mendorong para manajer untuk mengambil keputusan .

Manajemen laba dapat terjadi karena penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar akrual yang artinya transaksi diakui pada saat transaksi bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Sebagai dampak dari penerapan dasar akrual dalam laporan keuangan. Laba yang terjadi dalam suatu periode dapat mengandung unsur kas dan non kas (akrual)

Yang mendasari manajemen untuk melakukan manajemen laba yaitu agar mendapatkan bonus, kontrak hutang jangka panjang dan menghindari biaya politik (Watt & Zimmerman,1986). Sedangkan menurut Scott (2000) yaitu tujuan bonus, motivasi politik, penghematan pajak, pergantian CEO, Penawaran Perdana (*Initial Public Offering*) dan memberikan informasi kepada investor.

Tata kelola perusahaan adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antar pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah serta pemegang kepentingan internal dan eksternal yang berkaitan dengan hak- hak dan kewajiban mereka yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Dalam Tata kelola perusahaan manajer yang mempunyai tanggung jawab atas laporan keuangan yaitu dewan direksi yang terdiri dari *Chief Executife Officer* (CEO), *Chief Financial Officer* (CFO) dan dewan komisaris. CEO pihak yang bertanggung jawab dan menandatangani laporan keuangan sedangkan dewan komisaris yang melakukan pengawasan terhadap dewan direksi

Isu yang terkait pada tata kelola perusahaan yang berkembang yaitu keberagaman *gender (gender disversity*). *Gender* adalah sifat yang melekat pada kaum pria maupun wanita yang mempunyai perbedaan secara sosial maupun budaya yang mengakibatkan perbedaan respon dalam mengahadapi masalah yang sama (Fakih, 2006). Pria dan wanita mempunyai perbedaan yang harus dapat diterima salah satunya yaitu perbedaan biologis yang memberikan dampak perbedaan peran dan tugas diantara keduanya. Pria dan wanita sudah memiliki kodratnya masing – masing. Terdapat peran dan tugas yang dapat dipertukarkan dan ada pula yang tidak dapat dipertukarkan karena sudah kodratnya (Heffina, 2004)

Keberadaan wanita dalam jajarann dewan direksi menandakan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang tanpa ada diskriminasi. Wanita dinilai memiliki sikap kehati-hatian yang sangat tinggi, cenderung menghindari resiko, dan lebih teliti dibandingkan dengan pria (Kusumastuti, 2006). Berkaitan dengan manjemen laba dengan adanya wanita diharapkan dapat mengurangi terjadinya manajemen laba yang terjadi di perusahaan.

Dewan direk mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda- beda dan mempunyai keahlian masing – masing yang dapat memberikan suatu keputusan dalam perusahaan. Dengan adanya dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi yang mengetahui teknik –teknik akuntansi untuk melakukan manajemen laba.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah hubungan keagenan yang timbul karena adanya kontrak yang ditetapkan oleh pemegang saham (*principal*) satu atau lebih yang melibatkan orang lain (*agent)* untuk melakukan pendelagasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jansen & Mackling, 1976).

Agen mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh prinsipal sedangkan prinsipal mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan kepada agen atas jasa yang diberikan. Prinsipal dengan agen mempunyai tugas yang berbeda tetapi sama – sama menginginkan keuntungan yang besar dan menghindari adanya risiko. Dampak dari hubungan agensi yaitu timbulnya masalah agen dalam hal ini pihak agen berupaya untuk memaksimalkan kepentingan sendiri tanpa memikiran kepentingan prisipal.

Agen mempunyai tugas mengelola perusahaan yang lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan dan mempuyai prospek untuk masa yang akan datang sedangkan prinsipal mempunyai tugas untuk memberikan laporan keuangan informasi yang secara transpaaran. Adanya perbedaaan penugasan maka terjadinya kertidakseimbangan informasi. Dalam laporan keuangan disebut sebagai asimetri informasi (Ball, Robin & Wu 2003).Asimetri informasi terbagi menjadi dua macam (Scott, 1997) yaitu:

1. *Adverse Selection*

   Pihak internal perusahaan yang mengetahui lebih banyak informasi dibanding pihak eksternal yaitu investor. Hal ini yang menyebabkan informasi – informasi yang interna ini dikhawatirkan tidak tesampaikan secara maksimal kepada pihak eksternal yaitu investor.

2. *Moral Hazard*

   Kegiatan yang dilakukan oleh pihak internal yang tidak seluruhnya dapat diketahui oleh pihak eksternal sepeti pemegang saham maupun kreditur. Sehingga pihak internal dapat melakukan aktivitas yang tidak diketahui oleh pihak eksternal.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah kebijakan manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk menyesatkan *stakeholder* yang ingi mengetahui hasil kinerja perusahaan untuk mempengaruhi hasill kontrak yang menggunakan angka angka akuntansi yang dilaporkan (Healy & Wahlen dalam Sulisyanto, 2008).

Manajemen laba merupakan intervensi atau campur tangan dengan memaksimalkan keuntungan pribadi yang berati bahwa manajemen laba merupakan yang mementingkan pribadi untuk memaksimalkan kebutuhan manajer. Manajer dapat melakukan manajemen laba dengan memilih metode atau kebijakan akuntansi untuk menaikkan atau menurunkan laba (Schipper, 1989). Motivasi yang mendorong manajemen untuk melakukan manejemen laba menurut (Scott, 2015) yaitu;

a. Bonus Purposes

   Manajer meningkatkan laba perusahaan saat ini agar mendapatkan bonus yang lebih besar.

b. Political Motivation

   Perusahaan yang menghasilkan laba yang sangat besar berupaya untuk meminimalisir karena ada tekanan politik yang menyebabkan peraturan pemerintah menjadi lebih ketat.

c. Taxtion Motivation

   Biaya perpajakan yang mendorong manejer untuk meminimalisir laba agar biaya pajak yang dikeluarkan lebih rendah atau menghindari pengenaan pajak.

d. Pergantian CEO (*Chief Executif Officer)*

   Pergantian CEO disebakan oleh 2 peristiwa yaitu CEO yang mendekati masa pensiun dan CEO yang direncanakan untuk diberhentikan karena kinerja yang kurang baik pada kurun waktu tertentu. CEO yang mendekati masa pensiun akan meningkatkan laba agar bonus yang diterima meningkat sedangkan CEO yang direncanakan untuk diberhentikan memaksimalkan laba agar kinerjanya dilihat bagus dan tidak jadi diberhentikan.

e. Initial Public Offering (IPO)

   Perusahaan yang berencana untuk *go public* yang belum mempunyai nilai pasar atau penawaran perdana. Sehingga manajer berupaya untuk meningkatkan laba dengan cara manajemen laba agar para ivestor tertarik untuk membeli saham perusahaan.

f. Pentingnya memberi informasi kepada investor

   Laporan keuagan merupakan sumber informasi bagi investor yang merupakan alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan tersebut harus disampaikan kepada investor aga perusahaan dinilai telah melakukan kinerja yang bagus.

Positif Accounting Theory

Dalam *Positif Acconting Theory* terdapat tiga faktor pendorong yang melatarbelakangi terjadinya manajemen laba (Watts&Zimmermen, 1986) yaitu:

a. *Bonus Plan Hypothesis*
   Manajemen akan memilih metode akuntansi yang memaksimalkan laba untuk mendapatkan bonus. Besarnya bonus yang diberikan kepada pihak intearnal dihitung berdasarkan laba yang telah diperoleh dan dilaporkan selama tahun berjalan Hal ini yang memotivasi manejemen untuk memilih prosedur akuntansi yang dapat menggeser laba dari periode yang akan datang ke periode saat ini
b. *Debt Covenant Hyphotesis*
   Manajer perusahaan melakukan pelanggaran perjanjian hutang. cendurung memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba. Melalui penggeseran laba dari periode yang akan datang ke priode saat ini. Peningkatan laba yang bertujuan untuk menjaga reputasi perusahaan terutama di pihak kreditur.
c. *Political Cost Hyphotesis*
   Semakin besar peusahaan maka semakin besar keinginan perusaaan untuk memimalisir laba dengan menggunakan prosedur akuntansi tertentu hal ini disebabkan karena faktor- faktor biaya politik yang dikeluarkan akan tinggi sesuai dengan laba perusahaan yang besara. Sebagai contoh, biaya pajak yang tinggi sesuai dengan laba perusahaan yang tinggi maka dari itu perusahaan meminimalisir laba perusahaan.

Corporate Governance

Menurut definisi dari *Forum Corporate Governance In Indonesia* (FGGI, 2001) ''seperagka aturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berakaitan dengan hak – hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan utama *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)

Corporate Governance adalah seperangkat mekanisme yang dapat menngatur hubungan antar banyak pihak yang terlibat dalam perusahaan. dimana investor dari luar melindungi diri dari pengambilalihan oleh orang dalam (La Porte at al, 2000) *Corporate Governance* merupakan konsep yang mendasari teori agensi agar meminimalkan masalah keagenan yang terjadi antara principal dan agen yang bertujuan untuk mengurangi prilaku- prilaku yang menyimpang seperti yang dijelaskan dalam teori keagenan.

Diversitas Gender

Diversitas Gender adalah kebergaman gender yang terjadi pada komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Dengan adanya keberagaman gender menimbulkan kelompok yang heterogen dapat menghasilkan keputusan yang berkualitas tinggi (Robinso & Dechant, 1997). Dengan adanya keberagaman gender dalam anggota dewan juga dapat mengembangkan kualitas diskusi dan meningkatkan kemampuan direksi untuk menyediakan pandangan yang lebih baik dalam pengungkapan dan pelaporan perusahaan (Jacobs & Acost, 2002)

Pria dan wanita bertindak secara berbeda dalam menghadapi kondisi yang sama misalnya dalam hal gaya kepemimpinan, gaya berkomunikasi, *konservatisme*, menghindari risiko, dan peng ambilan keputusan (Peni & Vahama, 2010).Wanita dinilai memiliki sikap kehati-hatian yang sangat tinggi, cenderung menghindari resiko, dan lebih teliti dibandingkan dengan pria (Kusumastuti, 2006).

CEO (*Chief Executife Officer*) yang bertanggung jawab merencanakan, menglola dan menganalisis segala aktivitas fungsional bisnis seperti operasional, sumber daya manusia keuangan dan pemasaran. Mengambil berbagai keputusan strategis yang berdampak baik bagi perusahaan berdasarkan analisis data dan fakta.Dari hasil penelitian terdahulu (Barua, Daidson, & Rama, 2010) menyatakan bahwa semakin banyak dewan direksi wanita maka semakin rendah terjadinya manajemen laba. Karena wanita dianggap mempunyai sikap kehati- hatian dibanding pria.

H_1: Dewan direksi wanita berpengaruh terhadap manajemen laba.

Latar Belakang Pendidikan Akuntansi

Dalam perusahaan pada dewan direksi mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sehingga mempunyai hasil keputusan yang berbeda dalam perusahaan. Dengan adanya dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dalam perusahaan yang mepunyai ilmu tentang akuntasi yang diharapkan tidak melakukan manajemen laba

Dari hasi penelitian terdahlu (Nofiya Ratnasari, 2016) menyatakan bahwa dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

H2: Dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Yossy Faramita,2016 dan Nuralita Aryani R,2016 yang menemukan hasil keanggotaan wanita dalam dewan direksi dan dewan komisarisa tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.sedangkan penelitian Montana,dkk 2012 menemukan hasil dan adanya pengaruh proporsi dewan direksi wanita terhadap manajemen laba. Serta dalam penelitian Nofiya Ratnasari, 2016 laba menemukan hasil latar belakang pendidikan akuntansii tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Kerangka Pemikiran

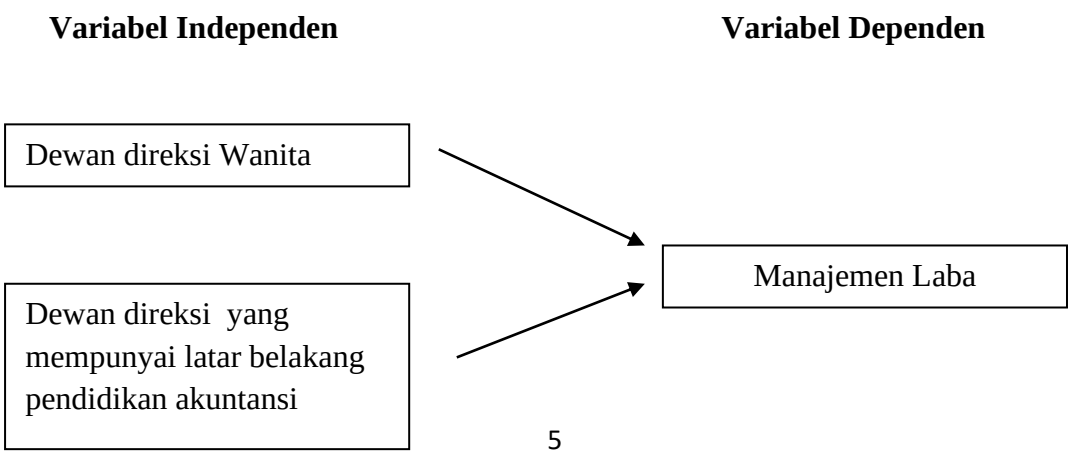

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis mengambil populasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar dalam bursa Efek indonesia dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.
Sampel yang dipilih yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Sampel yang dipilih yang mempunyai beberapa kriteria yaitu:

1. Perusahaan mempunyai laporan tahunan yang lengkap
2. Perusahaan memberikan informasi tentang profil dewan direksi dan latar belakang pendidikan dewan direksi dengan lengkap

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independen. Variabel dependen dalam penilitian ini adalah manajemen laba yang meggunakan model Jones yang di modifikasi. Berikut ini tahapan menghitungnya.

1. Menghitung *Total Accrual* (TA)
   Total Akrual dihitung menggunakan data arus kas dari bagian operasi tahun t.
   Dengan rumus sebagai berikut:
   TAC = NIit – CFOit

   Keterangan:

   TAC : Total Acrual
   NIit : Laba Perusahaan i dalam periode tahun t
   CFOit : Arus kas dari aktivitas Operasi Perusahaan I dalam peride Tahun t.
2. Mengestimasi Total Acruals (TAC)

   Menggunakan Ordinary Least Square (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1\left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2\left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}}\right) + \beta_3\left(\frac{\mathrm{PPE}_{it}}{A_{it-1}}\right) + \varepsilon$$

3. Mengitung *Nondiscretionary Accrual* (NDA)
   Setelah mendapatkan koefisien regresi. Tahap selanjutnya yaitu Mengitung *Nondiscretionary Accrual* (NDA) dengan rumus sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1\left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2\left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}}\right) + \beta_3\left(\frac{\mathrm{PPE}_{it}}{A_{it-1}}\right)$$

   Keterangan:
   TAit -1 = *Total Acrual* Perusahaan i pada tahun ke t
   NDAit -1 = *Nondiscretionary Accrual* Perusahaan i pada tahun ke t

Ait -1 = Total aset perusahaan i pada tahun ke t
Δ REVit -1 = Pendapatan perusahaan i pada tahun ke t dikurangi pendapatan perushaan I pada tahun ke t-1
Δ RECit -1 = Piutang bersih perusahaan i pada tahun ke t dikurangi Piutang bersih perushaan I pada tahun ke t-1
ΔPPEit -1 =Total Aset tetap berwujud perusahaan i pada tahun ke t tahun t

4. Menghitung *Discretionary Accrual* (DA)
   Discretionary Accrual (DA) adalah dengan mengurangi hasil antara tahap ke 3 dengan tahap ke 4.
   Dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$DAit = \frac{TAit}{Ait\ -1} - NDAit$$

Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dewan direksi Wanita
   Dalam penelitian ini diukur menggunakan proporsi misalnya:). Jika jumlah CEO berjumlah 5 orang dan 2 diantaranya adalah wanita maka dihitung dengan cara 2/5 yang menghasilkan 0,4.. Perusahaan yang memiliki CEO wanita diduga akan menurunkan perilaku manajemen laba

b. Dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi
   Dalam penelitian diukur menggunakan proporsi misalnya : Jika jumlah CEO berjumlah 5 orang dan 2 diantaranya mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi maka dihitung dengan cara 2/5 yang menghasilkan 0,4. Perusahaan yang memiliki CEO yang mempunyai latar belakang akuntansi diharapkan dapat menurunkan manajemen laba.

Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan *Leverage. Leverage* merupakan perbandingan antara kewajiban terhadap aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Peni dan Vahaama (2010) *leverage* merupakan salah satu *proxy* dari kondisi keuangan perusahaan dimana perusahaan dengan kondisi keuangan yang bermasalah akan memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan penurunan laba akrual. Dengan menggunakaan rumus sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\text{Total kewajiban tahun ke t}}{\text{Total Aset tahun ke t}}$$

Metode yang di gunakan untuk mengukur variabel independent yaitu keberadaan wanita dan latar belakang pendidikan akuntansi pada dewan direksi terhadap manajemen laba adalah metode regresi linear berganda. Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut :

MLB = a +b1 x1 + b2 x2+ Lev + e

MLB	= Manajemen Laba
a	= Konstanta
x1	= CEO Wanita
x2	= CEO yang mempunyai pendidikan akuntansi
Lev	= Leverage
b1 … b2	= Regresi Berganda
e	= eror

Sebelum melakukan analasis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel 42 perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian pada uji normalitas pada variabel keanggotaan wanita tidak terdistribusi normal namun bisa digunakan untuk analisis lebih lanjut yang berdasarkan teori McClave, Benson & Sincich (2010:30) menyatakan bahwa sudah terdistribusi normal apabila menggunakan ukuran sampel > 30 sehingga data yang digunakan dapat dikatakan sudah tedistribusi normal. Sedangkan variabel latar belakang pendidikan akuntansi sudah terdistribusi normal menghasilkan probabilitas sebesar 0,062.

Selanjutnya hasil dari uji multikolinearitas yang bertujuan utuk melihat apakah terdapat hubungan linear anatara variabel dependen dan independen apabila terdapat nilai dibawah 0,8 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas diantara variabel. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas karena mendapatkan hasil dibawah 0,8

Uji heteroskedastisitas dengan melakukan uji glejser untuk melihat terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil penelitian dari uji ini menghasilkan nilai signifikan diatas 0,05 untuk kedua variabel yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji linearitas yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel x dan variabel y. hasil penelitian dari uji ini menghasilkan nilai signifikan untuk variabel dewan direksi wanita sebesar 0,998 dan variabel latar belakang pendidikan akuntansi pada CEO sebesar 0,68 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel dewan direksi wanita dan latar belakang pendidikan akuntansi pada CEO terhadap manajemen laba.

Uji F yang bertujuan untuk menguji persamaan estimasi regresi secara keseluruhan, untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh variabel dependen. Penelitian dari uji ini menghasilkan nilai sig sebesar 0,623 > 0,005 yang artinya ditolak dapat disimpulkan wanita dan dewan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tabel 4.1

Hasil Uji Regresi

Keterangan	Probability	Alpha	Kesimpulan Hipotesis
X1	0,354	0,05	Ditolak
X2	0,630	0,05	Ditolak
Lev	0,740	0,05	Ditolak
R^2	0,024		

Uji regresi linear berganda menghasilkan R^2 sebesar 0,024 atau 2,4% hal ini dapat disimpulkan 2,4 % manajemen laba dipengaruhi oleh dewan direksi wanita dan yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian..

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama pada tabel 4.1. dewan direksi wanita menghasilkan nilai sebesar 0,354 > alpha 0,05 maka hipotesis 1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa keanggotaan wanita dalam dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua pada tabel 4.1. Dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi menghasilkan nilai sebesar 0,630 > alpha 0,05 maka hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh variabel *leverage* terhadap manajemen laba menghasilkan nilai sebesar 0,740 > alpha 0,05 maka hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keanggotaan wanita dan latar belakang pendidikan akuntansi pada dewan direksi terhadap manajemen laba yang menggunakan metode regresi linear berganda. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keanggotaan wanita dan latar belakang pendidikan akuntansi pada dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dikarenakan sedikinya wanita yang berada dalam jajaran dewan direksi sehingga sulit untuk dibandingkan begitu juga dengan dewan direksi yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dalam perusahaan juga sedikit.

REFERENCES

Aryani Nuralita R,2016, Pengaruh keberadaan wanita dalam dewan komisaris dan manajemen level atas terhadap manajemen laba

Barua, A., L. F. Davidson, D. V. Rama, dan S. Thiruvadi. (2010). CFO gender and accruals quality. *Accounting Horizons* 24: 25-39.

Fakih, M. (2006). *Analisis Gender dan Trans formasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Faramita Yossy, 2016. Pengaruh keberadaan CEO wanita dan dewan komisaris wanita terhadap manajemen laba

Gitman ,2003, Manajemen Laba melalui Manipulasi Aktiva Rill Memilki Pengaruh Negatif\ terhadap Payout Ratio

Handry dkk,2014 , PENGARUH KEBERADAAN WANITA DI DEWAN KOMISARIS CEO DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA

Kusumastuti, Sari, Supatmi, dan Perdana Sastra. 2007. *Pengaruh Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam perspektif Corporate Governance. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. vol.9 no.2 pp-88-98.

Montana,dkk ,2012, Pengaruh Proporsi komisaris wanita dan proporsi direksi wanita terhadap manjemen laba

Onilia, Oni, 2013.Pengaruh Manajemen Puncak Wanita terhadap Manajemen laba

Scott, W.R. 2015 *Financial Accounting Theory*. Prentece Hall Inc: New Jersey.

Trisnawati,Rina, 2010. Pengukuran Manajeman Laba Pendekatan Terintegrasi